



Generali Equity Syariah

Juni 2025

UNIT LINK SAHAM

TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu grup asuransi dan manajemen aset terintegrasi terbesar di dunia. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi sebesar 95,2 Miliar Euro dan dana kelolaan (AUM) sebesar 863 Miliar Euro pada tahun 2024. Dengan lebih dari 87.000 karyawan yang melayani 71 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, dan *corporate solution*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh ribuan tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah menyediakan imbal hasil yang optimal dalam jangka panjang dalam risiko yang terukur.

KATEGORI RISIKO

Tinggi

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

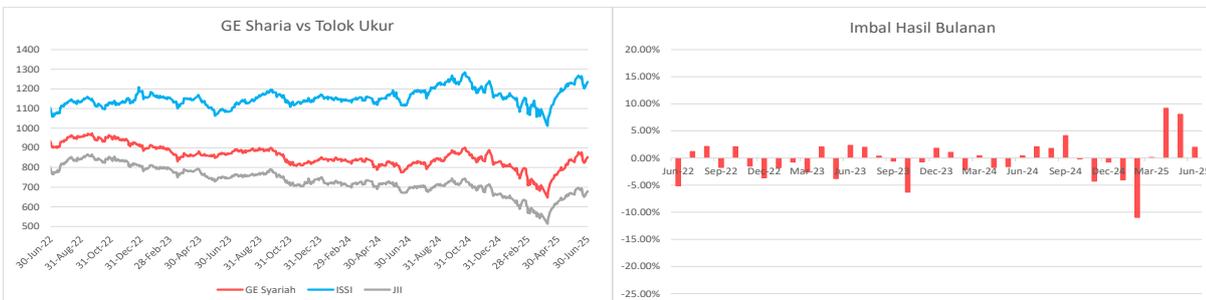
Kas	4.22%
Pasar Uang	0.00%
Pendapatan Tetap	0.00%
Ekuitas	95.78%

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

ALOKASI SEKTOR	PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)
40.61%	Amman Mineral Internasional Pt
17.59%	Astra International Tbk
13.01%	Bank Syariah Indonesia Tbk
8.39%	Barito Pacific Tbk
8.23%	Bumi Resources Minerals Tbk
10.99%	Indofood Sukses Makmur Tbk
	Kalbe Farma Tbk
	Pt Chandra Asri Pacific Tbk
	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	United Tractors Tbk

*Tidak ada pihak terkait

HARGA UNIT	854
-------------------	------------



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2024	2023	2022	2021	Sejak Peluncuran
Generali Equity Syariah	2.00%	20.34%	5.70%	2.96%	-1.01%	-8.00%	-3.83%	4.25%	-14.65%
JII Index*	1.76%	20.20%	-0.95%	2.13%	-9.58%	-8.90%	4.63%	-10.85%	-32.10%
ISSI Index**	0.37%	12.62%	8.40%	5.19%	1.41%	-2.33%	15.19%	6.50%	23.53%

*JII (Jakarta Islamic Index)

**ISSI (Index Saham Syariah Indonesia)

Ulasan Pasar

Generali Equity Syariah mencatatkan kinerja sebesar +2,00% di Juni 2025. JII mencatatkan kinerja +1,76% mom dan ISSI +0,37% mom. Pasar mengalami volatilitas yang signifikan bulan ini, dipengaruhi oleh faktor-faktor internasional. Di awal bulan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah menimbulkan kekhawatiran tentang potensi gangguan pasokan minyak, yang menyebabkan fluktuasi harga energi dan secara signifikan memengaruhi negara-negara berorientasi ekspor seperti Indonesia. Kekhawatiran atas potensi tarif AS semakin menambah ketidakpastian global. Tekanan ini menyebabkan arus keluar modal dari ekuitas pasar berkembang, dengan Indonesia mencatat penjualan bersih asing sebesar Rp8,38 triliun per hari. Meskipun demikian, perekonomian Indonesia tetap mendukung pertumbuhan, dengan fundamental yang kuat seperti surplus cadangan devisa (USD 152,6 miliar pada Juni 2025), tingkat inflasi yang relatif stabil (1,87% pada Juni 2025 vs. 1,60% pada Mei 2025), dan penguatan Rupiah (IDR/USD 16.149 pada Juni 2025 vs. 16.370 pada Mei 2025). Meskipun demikian, saham-saham berkapitalisasi besar berikut ini mendorong pergerakan pasar saham bulan ini (mis., BBCA -7,71%, BREN -9,62%, TPIA +5,90%, BYAN -0,50%, AMMN +22,02%, BBRI -15,96%, BMRI -7,92%, DSSA -0,79%, DCII -3,18%, TLKM -1,42%).

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 20 Desember 2017
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 22,336,382,676.11
Total Unit	: 26,170,180.3600 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 3.00% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER:

GENERALI EQUITY SYARIAH ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PANAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.



Generali Fixed Income Syariah

Juni 2025

UNIT LINK PENDAPATAN TETAP TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu grup asuransi dan manajemen aset terintegrasi terbesar di dunia. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi sebesar 95,2 Miliar Euro dan dana kelolaan (AUM) sebesar 863 Milliar Euro pada tahun 2024. Dengan lebih dari 87.000 karyawan yang melayani 71 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, dan *corporate solution*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh ribuan tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk menghasilkan tingkat pengembalian yang kompetitif, yang terdiri dari pertumbuhan modal dan pendapatan kupon reguler, melalui investasi portofolio yang dikelola secara aktif terutama dalam surat utang syariah.

KATEGORI RISIKO

Menengah

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

Kas	8.71%
Pasar Uang	0.00%
Obligasi	91.29%

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

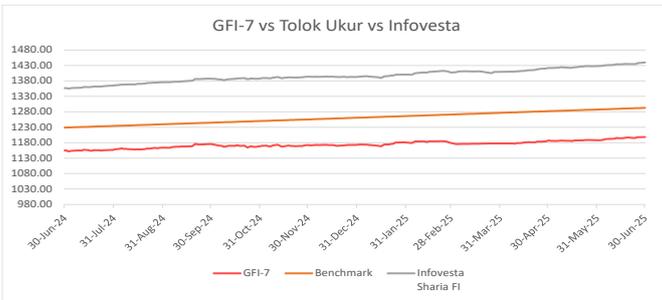
PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)	ALOKASI SEKTOR	
PBS004	Government	84.09%
PBS012	Financial Institution	7.51%
PBS029		
PBS032		
PBS037		

SM BERWAWASAN SOS BKL I PEGADAIAN II 2024 070925

*Tidak ada pihak terkait

HARGA UNIT

1,198



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2024	2023	2022	Sejak Peluncuran
Generali Fixed Income Syariah	0.84%	1.76%	3.74%	2.18%	3.42%	4.80%	-1.79%	19.83%
Tolok Ukur*	0.46%	1.32%	5.22%	2.55%	5.19%	4.29%	2.45%	29.27%
Infovesta Sharia FI Fund Index	0.85%	2.16%	6.11%	3.39%	4.76%	5.00%	0.38%	43.95%

*TD Syariah + 1% (net)

** Infovesta Sharia Fixed Income Fund Index

Ulasan Pasar

Generali Fixed Income Syariah mencatatkan kinerja +0,84% di Juni 2025. Pada Juni 2025, imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia 5 tahun sedikit menurun dari 6,423% menjadi 6,297%, sementara imbal hasil obligasi 10 tahun turun dari 6,821% menjadi 6,622%. Federal Reserve AS mempertahankan suku bunga acuan di kisaran 4,25%–4,50% pada bulan Juni, tetap berhati-hati karena kekhawatiran akan inflasi yang tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang melambat. Meskipun terdapat ketidakpastian global, pasar obligasi Indonesia tetap tangguh, sebagaimana ditunjukkan oleh Indeks Pasar Obligasi (ICBI) yang naik +1,18% mtd. Hal ini didukung oleh meredanya risiko global secara moderat, tingkat inflasi yang relatif stabil, dan likuiditas domestik yang kuat. Dana segar masuk ke sistem dari obligasi pemerintah yang jatuh tempo dan instrumen SRBI Bank Indonesia, sehingga meningkatkan permintaan reinvestasi dari perbankan dan investor institusi. Selain itu, imbal hasil obligasi 10 tahun Indonesia tetap stabil, mencerminkan permintaan domestik yang sehat dan kepercayaan investor yang tinggi. Sementara itu, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga kebijakan pada 5,50% untuk mendukung target inflasi 2,5% dan memastikan stabilitas rupiah.

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 18 January 2019
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 3,997,552,916.48
Total Unit	: 3,336,157.8210 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 2.50% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER :

GENERALI FIXED INCOME SYARIAH ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.



Generali Money Market Syariah

Juni 2025

UNIT LINK PASAR UANG

TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu grup asuransi dan manajemen aset terintegrasi terbesar di dunia. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia. Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi sebesar 95,2 Miliar Euro dan dana kelolaan (AUM) sebesar 863 Miliar Euro pada tahun 2024. Dengan lebih dari 87.000 karyawan yang melayani 71 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, dan *corporate solution*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh ribuan tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk memberikan perlindungan terhadap nilai pokok serta memberikan imbal hasil yang menarik dalam jangka pendek melalui diversifikasi instrumen.

KATEGORI RISIKO

Rendah

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

Kas	92.42%
Obligasi	7.58%

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

Bank BJB Syariah
Bank BTPN Syariah
Bank Danamon Unit Syariah
Bank Panin Dubai Syariah
Bank Syariah Indonesia
SM BERWAWASAN SOS BKL I PEGADAIAN II 2024 070925

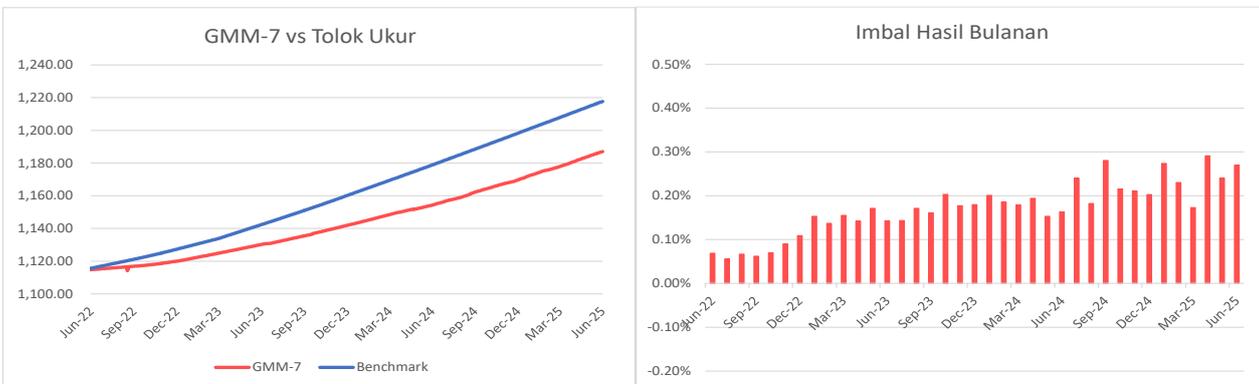
ALOKASI SEKTOR

Deposito	82.95%
Financial Institution	7.68%

HARGA UNIT

1,187

*Tidak ada pihak terkait



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2024	2023	2022	2021	Sejak Peluncuran
Generali Money Market Syariah	0.27%	0.80%	2.85%	1.49%	2.43%	1.95%	0.98%	1.77%	18.70%
Tolok Ukur*	0.29%	0.85%	3.32%	1.63%	3.30%	2.90%	1.22%	1.36%	21.77%

*Rata-rata suku bunga deposito 1 bulan Bank Indonesia

(Tolok Ukur Sebelum Feb 2023: Rata-rata suku bunga deposito 1 bulan bersih tiga bank Mandiri, Deutsche Bank, dan ANZ)

Ulasan Pasar

Generali Money Market Syariah mencatatkan kinerja +0,27% di Juni 2025. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17-18 Juni 2025 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 5,50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 4,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,25%. Keputusan ini sejalan dengan tetap terjaganya prakiraan inflasi 2025 dan 2026 dalam sasaran 2,5±1%, kestabilan nilai tukar Rupiah sesuai dengan fundamental di tengah ketidakpastian global yang masih tinggi, serta perlunya untuk tetap turut mendorong pertumbuhan ekonomi. Ke depan, Bank Indonesia akan terus mencermati ruang penurunan BI-Rate guna mendorong pertumbuhan ekonomi, dengan tetap mempertahankan inflasi sesuai dengan sasarannya dan stabilitas nilai tukar sesuai dengan fundamentalnya. Sementara itu, kebijakan makroprudensial akomodatif terus dioptimalkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, dengan berbagai strategi untuk mendorong pertumbuhan kredit dan meningkatkan fleksibilitas pengelolaan likuiditas oleh perbankan.

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 21 Desember 2017
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 6,513,484,518.31
Total Unit	: 5,487,433.4820 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 1.75% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER :
GENERALI MONEY MARKET SYARIAH ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.